

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan salah satu instansi penyedia sarana untuk penyelenggaraan pendidikan. Perguruan tinggi di Indonesia saat ini telah memberikan kontribusi yang sangat penting dalam usaha mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu mencerdaskan masyarakat Indonesia. Kontribusi perguruan tinggi tersebut merupakan salah satu usaha yang dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan persaingan Indonesia secara global.

Perguruan tinggi di Indonesia biasanya besifat heterogen berdasarkan asal daerah mahasiswa. Sifat heterogen yang dimiliki oleh perguruan tinggi negeri (PTN) juga dialami oleh Institut Pertanian Bogor. Hal ini disebabkan adanya sistem penerimaan mahasiswa baru yang dapat ditempuh dengan beberapa cara yaitu undangan saringan masuk (USMI), PIN, beasiswa utusan daerah (BUD), serta SNMPTN/SPMB. Sistem penerimaan mahasiswa baru yang beragam telah membuka peluang yang sangat besar terwujudnya sifat heterogen pada perguruan tinggi yang merupakan akibat dari mahasiswa baru yang berasal dari berbagai pelosok nusantara. Perbedaan budaya daerah dan adat istiadat merupakan salah satu faktor yang akan menyebabkan ketidakharmonisan mahasiswa baru dalam usaha adaptasi mereka. Hal ini secara langsung berdampak pada tingkat intelektualitas mahasiswa tingkat pertama. Mahasiswa yang dulu di sekolah menengah dapat berprestasi kemungkinan menurun karena kurangnya komunikasi antar sesama mahasiswa. Selain itu, mahasiswa akan sulit beradaptasi dengan keadaan kampus yang sangat berbeda dengan di SMA. Kebudayaan antar daerah yang berbeda akan berpengaruh besar pada tingkat individualisme mahasiswa. Selain itu, dengan adanya permasalahan tersebut, akan muncul rentetan masalah lain yang diakibatkan adanya salah pergaulan. Ketika mahasiswa tersebut memutuskan untuk kos, maka sesungguhnya di sanalah masalah sedang mengintai. Berdasarkan data dari beberapa kota di Indonesia menunjukkan bahwa sudah banyak remaja dan mahasiswa yang telah melakukan hubungan seksual

sebelum usia 19 tahun dan sebagianya dilakukan di tempat kos (Dwipekan UK Petra, 2004).

Rumusan Masalah

Mahasiswa tingkat pertama merupakan cikal bakal yang masih berada pada masa transisi. Mahasiswa baru masih banyak belum mengetahui lingkungan sekitar, sehingga kerap kali menimbulkan masalah. Jebloknya prestasi mahasiswa baru dibandingkan dengan ketika mereka di SMA merupakan indikator yang menunjukkan bahwa terjadi suatu dilema dalam tahap adaptasi mereka pada lingkungan dan sistem baru di kampus sehingga perlu diadakan sistem baru untuk dapat mengatasinya. Salah satu cara yang dapat diterapkan terhadap mahasiswa baru di perguruan tinggi adalah sistem asrama seperti yang telah diterapkan oleh Institut Pertanian Bogor.

Tujuan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui keefektifan sistem asrama yang sedang dan telah diterapkan IPB pada mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama Institut Pertanian Bogor (TPB IPB) dalam rangka menunjang prestasi mahasiswa IPB khususnya pada mahasiswa tingkat awal perguruan tinggi.

Manfaat

1. Dapat meningkatkan prestasi mahasiswa Indonesia dan melahirkan sarjana kompeten dan berkualitas dalam rangka membantu program pemerintah.
2. Dapat meningkatkan prestasi Indonesia pada persaingan global di kancah internasional.

TELAAH PUSTAKA

Perguruan tinggi dipandang sebagai wahana pencetak generasi bangsa yang siap menanggung beban kemajuan dan pembangunan bangsa. Di kampus, mahasiswa dapat mengeksplorasikan semua kemampuannya karena semua wadah tersedia di kampus. Semua berharap, seorang anak muda; remaja yang beranjak menuju ke dewasa; akan mampu menemukan jati dirinya dengan memasuki sebuah pendidikan di Perguruan tinggi. Berbagai *soft skills* dan *hard skills* ditempa hingga begitu lulus, ‘mantan mahasiswa’ akan merasa ‘percaya dirinya’ meningkat dan merasa “siap” untuk terjun ke masyarakat. Itulah harapan yang sangat ideal bagi seorang remaja yang baru lulus sekolah lanjutan atas begitu dia memandang sebuah bangunan kampus berdiri kokoh di hadapannya.

TPB merupakan salah satu program yang saat ini diterapkan oleh perguruan tinggi negeri di Indonesia. Program ini baru dilaksanakan dan diterapkan oleh Institut Teknologi Bandung dengan sebutan Tahap Persiapan Bersama (TPB) dan Institut Pertanian Bogor yang dikenal dengan istilah Tingkat Persiapan Bersama (TPB). TPB merupakan suatu program yang memberikan mata kuliah berupa materi pendalaman yang telah ada di tingkat SMA. Pada program ini masing-masing perguruan tinggi memberikan cara yang berbeda dalam pelaksanaannya. TPB IPB sendiri menerapkan sistem asrama satu tahun wajib bagi mahasiswa TPB. Di asrama tersebut, 3000 mahasiswa tingkat satu setiap tahunnya diharuskan tinggal di asrama dan wajib mengikuti pola pembinaan yang dikenal dengan PPAMB (Pola Pembinaan Akademik dan Multibudaya). Ke-3000 mahasiswa baru tersebut berasal dari seluruh pelosok negeri karena IPB menganut sistem undangan seleksi masuk IPB (USMI) atau penjaringan masuk ke IPB sejak dari sekolah lanjutan atas proporsinya lebih besar dibandingkan dengan UMPTN (Ujian Masuk Perguruan tinggi Negeri) ataupun penjaringan calon mahasiswa berprestasi dalam bidang tertentu. Sebuah corak kehidupan yang sangat heterogen yang sangat berpotensi menimbulkan ketidakharmonisan.

IPB berusaha mewujudkan empat pilar pendidikan yang telah dideklarasikan maka dibuatlah program PPAMB. PPAMB merupakan salah satu

pola pembinaan kehidupan di asrama yang mengintegrasikan kegiatan akademik dan multi budaya dimana semua aspek pembentukan *hard skills* dan *soft skills* tercakup. IPB dalam pengelolaannya, juga diterapkan sistem pengasuhan kakak kelas, dimana kakak kelas dari tingkat tiga dan tingkat empat diseleksi untuk dapat menjadi *senior residence* yang mendampingi adik-adik kelasnya dalam menjalani satu tahun kehidupan berasrama, walaupun lima ratus mahasiswa dalam satu gedung dibimbing oleh enam kakak kelasnya, dengan satu orang dosen yang bertindak selaku manajer unit di bawah pengawasan kepala asrama selaku ketua pelaksana PPAMB, dengan pola pembinaan yang transparan, terpantau, jauh dari kriminal, asrama TPB IPB merupakan alternatif pola kehidupan berasrama bagi mahasiswa secara sehat.

Selama lima tahun keberadaan asrama TPB IPB, mahasiswa dibekali dengan beberapa kegiatan yang secara langsung mampu menumbuhkan sikap kepedulian sosial baik antar sesama penghuni asrama, sesama mahasiswa IPB, masyarakat lingkar kampus bahkan masyarakat Indonesia yang mengalami bencana. Secara tidak langsung, pola kehidupan di asrama TPB juga membentuk sikap yang saling peduli antar sesama. Pola kehidupan di asrama tidak memungkinkan mahasiswa penghuni asrama untuk hidup soliter, dimana interaksi antar penghuni terjadi setiap saat baik dalam kamar dengan penghuni sebanyak empat orang, maupun dalam satu lorong dengan jumlah penghuni sebanyak lima puluh orang bahkan antar penghuni satu gedung dengan jumlah mahasiswa sebanyak 500 - 600 orang (Badan Pengelola Asrama TPB IPB, 2008). Pada kenyataannya asrama TPB IPB terdapat banyak suku dan budaya, namun hal itu tidak menjadikan masalah yang dapat menimbulkan pertengkaran yang tajam. Hal yang sangat signifikan terjadi adalah timbulnya rasa disiplin yang tinggi, kepekaan sosial mahasiswa serta tidak ditemukannya perkelahian mahasiswa antar fakultas yang dulu sempat terjadi di IPB. Adanya fenomena bahwa pengelolaan kehidupan asrama yang *eligible* mampu membentuk sikap positif mahasiswa, sudah sepertinya pendidikan di Indonesia dapat menyediakan sarana berupa asrama. Asrama dirasakan sangat penting dalam menunjang pendidikan yang telah dan akan diperoleh dari kuliah.

Agar pembinaan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka diperlukan partisipasi aktif dan kerjasama seluruh civitas akademika IPB dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki IPB. Visi IPB menjadikan asrama TPB IPB sebagai tempat tinggal yang kondusif untuk pelaksanaan pengembangan akademik dan pusat pembinaan multi budaya di IPB dan beberapa misi yang dapat mewujudkan visi tersebut. Asrama TPB IPB sudah cukup ideal untuk dapat dijadikan contoh bagi perguruan tinggi lain dalam penyelenggaraan asrama di kampus. Berdasarkan data yang berasal dari badan pengelolah asrama (BPA) IPB menunjukkan bahwa beberapa perguruan tinggi telah melakukan studi banding kepada IPB dalam hal sistem asrama. Salah satu perguruan tinggi tersebut adalah Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang rencananya juga akan menerapkan sistem asrama bagi mahasiswanya.

Sistem pembinaan yang diterapkan pada asrama TPB IPB biasa disebut dengan Pembinaan Akademik dan Multi Budaya (PPAMB) diselenggarakan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan berdasarkan program dan partisipasi aktif civitas akademika IPB. Untuk itu disusun kegiatan kemahasiswaan yang dapat digolongkan ke dalam program ko-kurikuler, ekstra kurikuler, sosial-budaya, kerohanian dan kewirausahaan.

METODE PENULISAN

Metode Penulisan karya tulis ini dilakukan melalui penulusuran dan studi pustaka tentang adanya sistem tata kehidupan mahasiswa baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta, keterangan umum tentang Tingkat Persiapan Bersama (TPB) yang telah ataupun akan dilaksanakan pada perguruan tinggi serta sistem yang diterapkan dalam program tingkat persiapan bersama tersebut. Berdasarkan berbagai sumber yang ada, dilakukan analisis dan sintesa sehingga didapatkan suatu inovasi dalam suatu bentuk rekomendasi sistem pendidikan yang dapat diterapkan.

Pengumpulan referensi sebagai sumber informasi dilakukan terhadap data sekunder, fakta dan berita yang berkaitan dengan sistem asrama dalam program Tingkat Persiapan Bersama (TPB) dan pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

Analisis dan sintesis dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan dalam sistem pendidikan salah satu perguruan tinggi di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis, dibuat solusi pemecahan masalah berupa penerapan sistem asrama dalam meningkatkan dan menerapkan sistem pendidikan perguruan tinggi. Beberapa kesimpulan dan saran dengan memperhatikan prestasi mahasiswa saat ini, peluang menuju pemuda Indonesia yang cerdas dan berkualitas dapat segera diwujudkan.

ANALISIS DAN SINTESIS

Peran Mahasiswa sebagai Generasi Harapan Bangsa

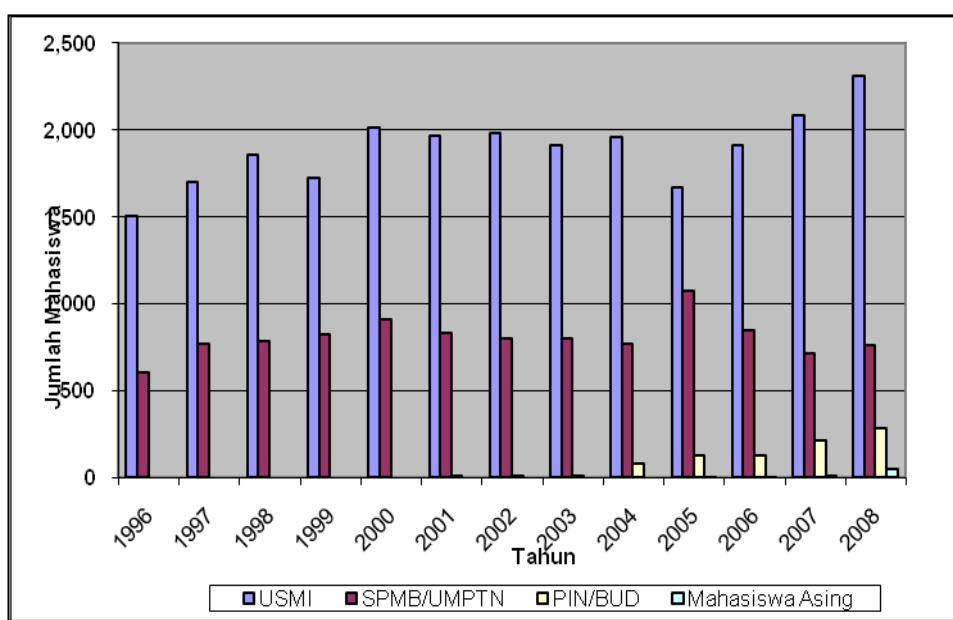
Mahasiswa merupakan orang-orang terpilih yang dianggap beruntung karena dapat meneruskan pendidikannya ke perguruan tinggi. Fakta ini berdasarkan statistik yang bersumber dari BPS (Badan Pusat Statistik) (2007), sejumlah 60% rakyat Indonesia diketahui lulusan SD ke bawah, 19% lulusan SMP dan 18% lulusan SMA, sedangkan sisanya adalah mereka yang beruntung bisa sampai ke perguruan tinggi. Sebagai orang-orang terpilih maka mereka pun membuktikannya dengan partisipasi mereka dalam memantau perkembangan Negara Indonesia. Mahasiswa memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap Negara ini.

Zaman orde baru sudah terlewati, lembaga-lembaga *government control* seperti KPK telah bekerja sesuai harapan, keadaan makro ekonomi yang mulai membaik dibuktikan dengan penurunan harga BBM sampai tiga kali, serta transparansi pemerintah pada masyarakat telah berjalan, tetapi bukan berarti peran mahasiswa sebagai kaum intelektual kritis menjadi surut. Pergerakan mahasiswa, dalam hal ini ‘turun ke jalan’, memang tidak semarak tahun 1998, namun kini beralih ke *social responsibility* lain. Kepedulian mahasiswa saat ini tidak lagi sentralistik di masalah politik dan pemerintahan saja, namun didistribusikan pada bidang ilmu masing-masing. Pencerdasan mengenai masalah kebangsaan pada masyarakat telah diambil alih oleh partai politik, yang menjamur sejak pemilu 1999 dan saat ini 44 partai politik akan ikut berpartisipasi dalam pesta demokrasi tahun 2009. Secara eksplisit telah cukup mampu mengantikan upaya pencerdasan oleh mahasiswa, namun tidak semua peran mahasiswa dalam pencerdasan masyarakat bisa digantikan oleh partai politik. Pada taraf pergaulan internasional dan lain-lain membutuhkan ahli-ahli di bidangnya.

Kehidupan Mahasiswa di Kampus Institut Pertanian Bogor

Institut Pertanian Bogor merupakan salah satu perguruan tinggi Negeri terkemuka di Indonesia. Dengan mengembangkan tiga sektor pada sub sistem

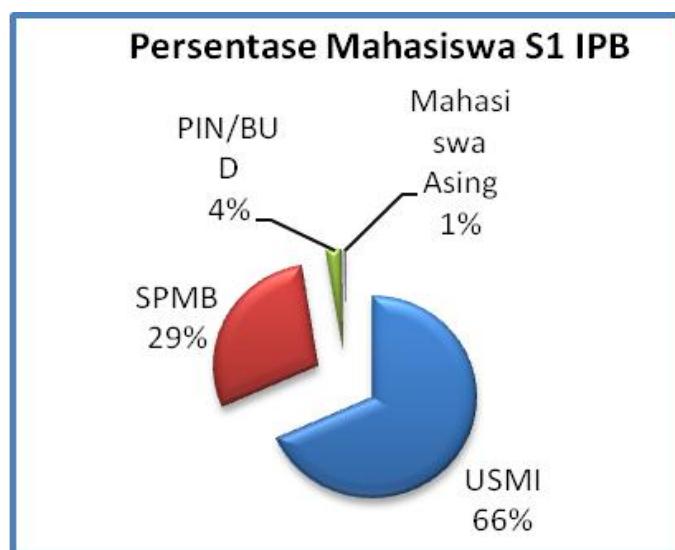
manusia dan teknologi yang meliputi, (1) mahasiswa yang di didik; (2) dosen sebagai pendidik dan pengajar; dan (3) sarana dan prasarana, IPB mampu bersaing dengan puluhan perguruan tinggi negeri maupun dengan perguruan tinggi swasta lain yang ada di Indonesia. IPB menyelenggarakan berbagai macam cara untuk dapat meningkatkan prestasi mahasiswa yang sedang kuliah di IPB. IPB mengadakan sistem Undangan Saringan Masuk IPB (USMI) untuk mendapatkan input mahasiswa yang berkualitas yang calon mahasiswanya diambil dari siswa menengah atas dari seluruh sekolah di Indonesia yang memiliki prestasi memadai. IPB melalui cara ini mampu menyalurkan bakat-bakat pemuda yang benar-benar berkualitas. Selain itu, dengan sistem ini dapat dipastikan berbagai orang dengan budayanya masing-masing harus sedapat mungkin beradaptasi dengan orang-orang yang berbeda adat istiadat. Upaya beradaptasi yang dilakukan mahasiswa baru seringkali menimbulkan masalah sehingga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan dalam tata pergaulan mahasiswa. Mahasiswa baru yang tidak dapat melakukan adaptasi secara baik akan mendapat kesulitan dalam prosesnya ketika menuntut ilmu di perguruan tinggi.



Gambar 1. Perkembangan jumlah mahasiswa berdasarkan jalur masuk IPB
(Sumber: Direktorat TPB IPB 2008)

Berdasarkan data pada gambar di atas, menunjukkan bahwa IPB lebih mengutamakan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur USMI. Mahasiswa yang

masuk melalui jalur ini jumlahnya jauh lebih besar dari pada melalui jalur lain. Hal ini menunjukkan bahwa IPB benar-benar konsisten dengan sistem ini. Berdasarkan pengamatan secara langsung, menunjukkan bahwa kualitas mahasiswa yang masuk melalui jalur USMI memang lebih berkualitas dari pada jalur lain. Karena salah satu syarat untuk dapat mengikuti program USMI adalah nilai akademik yang rata-rata rangking satu sampai dengan lima di kelasnya masing-masing. IPB ibarat miniatur Indonesia, karena kehidupan sosialnya sangat dinamis dan masyarakatnya berasal dari latar belakang sosial yang sangat heterogen. Kondisi itu bisa jadi ajang belajar bertoleransi dengan baik. Namun tidak menutup kemungkinan dengan adanya keheterogenan tersebut malah menimbulkan perselisihan karena adanya masalah komunikasi. Berdasarkan data yang berasal dari direktorat Tingkat Persiapan Bersama (TPB) (Lampiran 3), menunjukkan bahwa mahasiswa IPB berasal dari berbagai daerah walaupun memang dari daerah Jawa Barat tetap mendominasi.



Gambar 2. Perkembangan jumlah mahasiswa baru IPB berdasarkan jalur masuk

(Sumber: Direktorat TPB IPB 2008)

Mahasiswa baru akan menghadapi berbagai masalah yang dapat bersifat vital seperti, kesalahan cara belajar, pergaulan bebas, dan seks bebas. Hal ini disebabkan mereka belum mengetahui keadaan di sekitar kampus tersebut.

Mahasiswa baru yang tinggal jauh dari kampus akan memutuskan untuk tinggal di rumah kos. Padahal dengan mereka kos tersebut sesungguhnya berbagai macam masalah akan menghampirinya karena berdasarkan data dari hasil survei yang diadakan di 12 kota besar di Indonesia menyebutkan bahwa 5,5-11 % orang muda dalam hal ini remaja dan telah melakukan seksual sebelum usia 19 tahun (Dwipikan UK Petra, 2004). Data ini membuktikan bahwa banyak sekali mahasiswa yang sudah terjebak. Data lain hasil wawancara *deteksi* Jawa Pos (2005) (atas lebih dari 1.000 responden SMA dan mahasiswa di Jakarta, 10,4% mengaku pernah berhubungan seks sebelum nikah. Sedangkan di Surabaya, 12,4% dari 500 responden juga telah berhubungan seks (Jawa Pos, 2005). Dari konseling dan polling LSM Sahabat Anak dan Remaja Indonesia (Sahara Indonesia) atas 1000-an klien selama tahun 2000-2002, terungkap bahwa 44,8% mahasiswa PTN dan PTS serta remaja di Bandung telah melakukan hubungan seks. Sebagian besar dilakukan di tempat kos (51,5).

Dilema yang terjadi saat ini seharusnya sedapat mungkin diminimalisir, karena mahasiswa merupakan unsur penting dalam masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga dicitrakan dengan ketajaman analisis terhadap masalah, kepekaan memandang realitas, dan keteguhan memegang moral akademik (Harahap, 2005) dalam rangka meminimalisir masalah yang dihadapi oleh mahasiswa baru, Institut Pertanian Bogor mempunyai solusi dengan menerapkan sistem asrama terhadap mahasiswa baru. Dengan asrama tersebut diharapkan dapat menjadi manusia dewasa dan dapat mengubah sikap mental (*attitude*) mereka.

Selain itu, diharapkan mahasiswa dapat sedini mungkin menjadi manusia yang mandiri. Kemandirian adalah suatu modus keberadaan yang selalu melekat pada kesadaran bertanggung jawab, baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain. Kemandirian merupakan manifestasi keberadaan yang menjadi signifikan oleh keterkaitannya dengan suatu kebersamaan dan penghayatan kebebasan dari sesuatu serentak dengan kebebasan sesuatu (Hassan, 1995).

Asrama TPB IPB dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa

Sistem Pembinaan Asrama TPB IPB

Asrama merupakan salah satu sarana yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk dapat meminimalisir berbagai masalah yang mungkin sering dihadapi oleh mahasiswa terutama mahasiswa yang tempat tinggalnya jauh dari kampus. Kehidupan di asrama di setiap perguruan tinggi tentu berbeda. Perbedaan ini tergantung pada program yang dijalankan dan diterapkan oleh pengurus asrama terhadap penghuninya. Namun kebanyakan asrama mahasiswa saat ini tidak diurus sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari segi peraturan yang diterapkan sampai fasilitas yang disediakan di dalam asrama.

Fasilitas berupa asrama yang telah disediakan oleh IPB, diharapkan mampu dimanfaatkan oleh mahasiswa TPB IPB secara maksimal dalam meningkatkan prestasi mereka. Upaya yang dapat dilakukan rangka mencapai hasil yang optimal, orang dewasa belajar dari berbagai macam sumber. Menurut hasil penelitian Penland (1981), sumber belajar yang paling dianggap penting oleh mahasiswa adalah teman, keluarga, dan tetangga. Hal ini berarti strategi belajar mengajar mahasiswa harus direncanakan sedemikian rupa sehingga melibatkan interaksi dengan teman yang cukup banyak. IPB secara nyata berusaha menerapkan empat pilar konsep pendidikan perguruan tinggi yang dideklarasikan oleh UNESCO , yaitu belajar untuk mencari tahu guna menguasai bidang ilmu (*learning to know*), belajar melatih diri untuk memperoleh keterampilan dalam mengaplikasikan bidang ilmu (*learning to do*), belajar untuk memerankan profesi bidang ilmu (*learning to be*), dan selalu belajar bagaimana hidup bermasyarakat (*learning to live together*) dengan cara membuat kebijakan dan melaksanakan dengan mengasramakan mahasiswanya dengan maksud pembinaan yang mencakup akhlak dan prestasi mahasiswa yang bersangkutan.

Asrama mahasiswa tidak sekadar untuk tempat tinggal, tetapi yang lebih penting adalah merupakan wahana program pembinaan akademik dan multibudaya. Program ini dimaksudkan untuk mempermudah mahasiswa beradaptasi dengan kehidupan kampus, dunia kemahasiswaan dan mengasah

kemampuan softskill, seperti dalam berkomunikasi, berorganisasi, dan memahami kemajemukan. Beberapa program asrama yang dapat meningkatkan akademik mahasiswa diantaranya program ko-kurikuler, ekstrakurikuler, sosial budaya, kerohanian, dan kewirausahaan. Pada program ini mahasiswa diberikan materi mata kuliah TPB untuk lebih di pahami oleh mahasiswa. Untuk tujuan itu, maka asrama mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama tersebut dilengkapi dengan organisasi pembinaan yang disebut Badan Pengelola Program Akademik, Multi Budaya dan Asrama TPB IPB, yang di dalamnya terdapat kepala asrama, manajer unit, dan kakak asrama. Kakak asrama adalah kakak kelas yang tinggal di asrama TPB untuk membantu mahasiswa menghadapi masalah-masalah akademik dan non akademik.

Asrama Sebagai Sarana Pembentuk Disiplin Mahasiswa TPB

Sikap disiplin merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki oleh setiap pemuda Indonesia. Asrama mahasiswa TPB IPB telah menerapkan sikap didiplin terhadap mahasiswanya sejak pertama kali didirikan. Sikap disiplin mahasiswa dibentuk melalui penerapan beberapa program asrama yang mewajibkan mahasiswa untuk mematuhi aturan. Salah satu cara yang diterapkan untuk dapat meningkatkan disiplin mahasiswa adalah dengan adanya program-program yang sarat dengan hukuman. Karena dengan aturan ini secara otomatis mahasiswa akan senantiasa mentaatinya. Adapun program-program pembinaan yang dapat membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang disiplin diantaranya,

1. Program jam malam, Jam malam merupakan batas waktu mahasiswa keluar masuk mahasiswa di malam hari. Mahasiswa hanya diperolehkan masuk asrama di atas jam 23.00 WIB. Jam malam ini telah memberikan dampak pada sikap mahasiswa, karena dengan sistem ini mahasiswa harus sedapat mungkin untuk menyelesaikan semua urusan mereka di luar asrama sebelum jam malam. Sanksi pun diberikan terhadap mahasiswa yang terlambat masuk asrama dengan hukuman yang disesuaikan. Hukuman ini sebagai bentuk konsekuensi atas pelanggaran yang telah dilakukan. Diterapkannya sistem ini memberikan dampak positif dengan

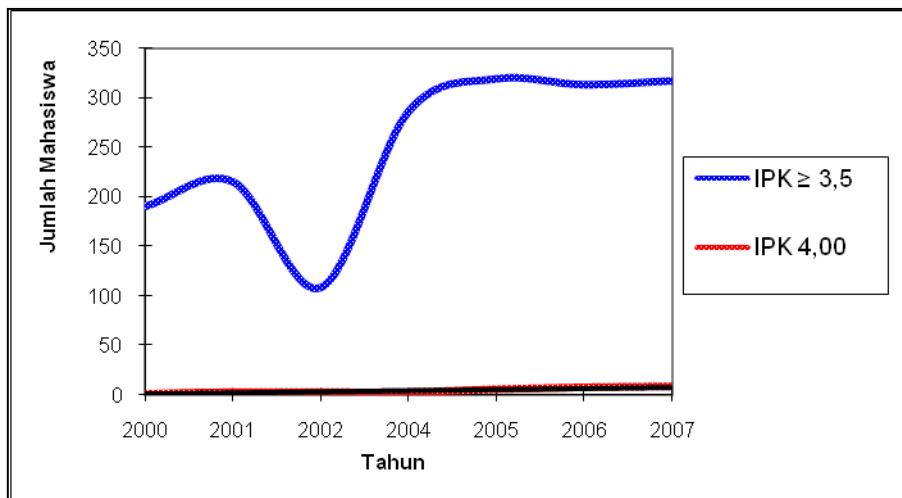
tertanamnya disiplin mahasiswa untuk senantiasa memanfaatkan dan menepati waktu.

2. Apel pagi, merupakan salah satu cara yang diterapkan untuk dapat meningkatkan disiplin mahasiswa. Karena dengan apel pagi mewajibkan mahasiswa untuk bangun pagi dan memanfaatkan waktu di pagi hari. Apel pagi dimulai pada pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 07.00 WIB.
3. *Social gathering*, program ini merupakan salah satu program wajib yang jadwalnya disesuaikan dengan mahasiswanya tersendiri. Kegiatannya berupa makan bareng ataupun kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan tali persaudaraan dan kebersamaan antar mahasiswa.
4. Pengajian lorong atau biasa disingkat dengan ngalong, merupakan acara tilawah bersama yang dilanjutkan dengan cerama agama dari mahasiswa. Kegiatan ini hampir sama dengan acara mentoring, namun bedanya hanya terletak pada materi cerama dan formalitas kegiatan.

Asrama Sebagai Pencetak Mahasiswa Berprestasi

Program yang telah diselenggarakan sejak berdirinya Asrama tersebut telah memberikan dampak yang positif. Berdasarkan data yang diperoleh dari Direktorat Tingkat Persiapan Bersama IPB menunjukkan bahwa nilai akademik mahasiswa yang biasa disebut indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa TPB meningkat dari sebelumnya ketika belum diterapkannya program asrama.

IPK mahasiswa TPB lebih dari 3,50 dari tahun 2000 sampai saat ini tahun 2007 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Walaupun pada tahun 2002, yakni tahun pertama diterapkannya program Asrama menunjukkan penurunan. Hal ini disebabkan karena program asrama tersebut baru diterapkan dan ada pada tahap percobaan, namun dapat diamati bahwa pada tahun-tahun selanjutnya, IPK mahasiswa TPB pun kembali meningkat 100% dari tahun sebelumnya. Selain itu, telah terbukti bahwa asrama mahasiswa memberikan dampak positif dengan meningkatnya jumlah mahasiswa TPB yang mendapat IPK 4,00 dari sebelumnya hanya satu orang meningkat drastis menjadi delapan orang pada tahun 2007 (Gambar 3).



Gambar 3. Perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama Institut Pertanian Bogor tahun 2000 sampai dengan tahun 2007

(Sumber: Direktorat TPB IPB 2008)

Berdasarkan data di atas terbukti bahwa program asrama yang diterapkan oleh Institut Pertanian Bogor untuk mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama (TPB) sangatlah efektif. Dengan adanya bukti ini semoga perguruan tinggi lain dapat mencontoh penerapan asrama bagi mahasiswa. Sehingga Indonesia dapat lebih meningkatkan kualitas sarjana-sarjana di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Salah satu penyebab kurang bermoralnya mahasiswa adalah tidak adanya sistem pembinaan yang diterapkan kepada mereka ketika ada pada tingkat pertama. Mahasiswa yang tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan kampus yang sudah jelas berbeda dengan lingkungan SMA, diikuti dengan psikologi mahasiswa baru yang memang sedang berada dalam masa transisi membuat mereka gampang terpengaruh dengan hal-hal yang seharusnya tidak dilakukan.

Sistem asrama yang diterapkan bagi mahasiswa tingkat satu atau Tingkat Persiapan Bersama (TPB) dan telah dilaksanakan selama enam tahun telah terbukti memberikan efek positif terhadap peningkatan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Oleh karena itu, sistem asrama dengan program pembinaan akademik dan multi budaya (PPAMB) dapat diterapkan dalam upaya peningkatan kualitas sarjana di perguruan tinggi lain di Indonesia tanpa terkecuali.

Saran

Sistem asrama yang telah terbukti dapat meningkatkan prestasi mahasiswa diharapkan dapat ditiru oleh perguruan tinggi di Indonesia. Sarana yang berhubungan dengan adanya asrama dapat lebih ditingkatkan agar mahasiswa baru di IPB dapat lebih meningkatkan prestasi mereka di tahun-tahun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengelolah Asrama (BPA) TPB IPB. 2007. *Asrama TPB IPB*. IPB Press.Bogor.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2007. *Statistic Social Responsibility Mahasiswa Kontemporer*. BPS.Jakarta
- Direktorat Tingkat Persiapan Bersama Institut Pertanian Bogor (TPB IPB). 2008. *TPB dalam Angka*. Bogor.
- Erdian, Y. 2007. Social Responsibility Mahasiswa Kontemporer.
<http://yanuar.reallifelog.com/archive/52284/> [10 februari 2009].
- Ginting, C. 2005. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta. PT Grasindo
Anggota Ikapi.
- Harahap, S. 2005. *Penegakan Moral Akademik di Dalam dan di Luar Kampus*.
Jakarta. PT Raja Grafindo.
- Hassan, F. 1995. *Dimensi Budaya dan Pengembangan Sumberdaya Manusia*.
Jakarta. Balai Pustaka
- Hernawati, N. 2006. *Pelatihan Manajemen Stres dan Strategi Sukses Menangani Permasalahan Psikososial Mahasiswa bagi Senior Residence di Asrama Mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama*. Institut Pertanian Bogor.
- Jawa Pos. 2005.
- Pannen, P. 2001. *Pembelajaran Orang Dewasa*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Sugiyanto. 2008. Membangun Integritas Seksual Generasi Muda.
<http://www.bahanamagazine.com/?p=productsMore&iProduct=233&sName=Membangun-Integritas-Seksual-Generasi-Mudas> [10 februari 2009].
- Sutawi. 2007. 70 Persen Perguruan tinggi tidak Bermutu.
<http://www2.kompas.com/kompas-cetak/0603/01/jatim/50154.htm> [10 Februari 2009].

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ketua Pelaksana

Nama Lengkap	: Jun Harbi
Tempat & Tanggal Lahir	: Seri Tanjung, 18 Juni 1990
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: Asrama Putra TPB IPB Gedung C2/221 Jl. Lingkar Kampus IPB Darmaga Bogor Jawa Barat

KETERANGAN PENDIDIKAN

Sekolah	Nama Sekolah	Tahun	
		Dari	Sampai
TK	TK Dharma Wanita Seri Tanjung	1994	1996
SD	SD N 2 Seri Tanjung	1996	2002
SLTP	SLTP N 4 Tanjung Batu	2002	2005
SMA	SMA N 3 Unggulan Kayuagung	2005	2008

PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH

- Juara I lomba karya tulis pramuka pada kegiatan Panca Lomba Pramuka Penegak Daerah Sumatera Selatan tahun 2008
- Juara Harapan I pada kegiatan Mechanical Competition Part VII daerah SUMSEL yang diadakan oleh Institut Teknologi Surabaya
- Juara III pada kegiatan Cerdas Cermat UUD NRI tahun 1945 tingkat SLTA provinsi Sumatera Selatan tahun 2008
- Juara II lomba pembuatan karya tulis pada kegiatan Astra Honda Motor Best student 2007 Goes to Jakarta
- Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan Pada kegiatan Astra Honda Motor Best student 2007 di tingkat nasional
- Didanai Dikti Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan tahun 2009

KARYA TULIS ILMIAH

- ❖ Menjadikan Sepeda Motor Sebagai Mesin Prestasi Bukan Sebagai Mesin Pembunuhan Terhadap Remaja Dengan Motor Honda.
- ❖ Menjadikan Pramuka Tidak Hanya sebagai Organisasi Tanpa Arti Namun Sebagai Organisasi Yang Dapat Menyelamatkan Bumi Dari Kehancuran.
- ❖ Budaya Kebanggaan dan Modal Kesuksesan .
- ❖ Laki-Laki dan Perempuan di Bidang Pendidikan dan Politik Dalam Pandangan Islam.

- ◆ Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan (*IMTAQ*) Siswa Melalui Pokok Bahasan Tata Surya Dalam Pembelajaran Fisika di SMA.
- ◆ Urgensi Pembangunan *Soft Skill* Mahasiswa TPB IPB Dalam Upaya Menanggulangi Pemanasan Global yang Berakibat pada Sektor Perairan.
- ◆ Kerupuk Kulit Umbi Singkong (*Manihot Esculanta Crantz*) Sebagai Alternatif Makanan Kudapan Sehat dan Bergizi Tinggi.
- ◆ Keripik Biji Karet (*Hevea Brasiliensis Mull. Arg*) Sebagai Alternatif Makanan Ringan Sehat dan Bergizi Tinggi.

PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota Paskibra sekolah tahun 2005/2006
- Anggota Pramuka SMAN 3 Kayuagung tahun 2005/2006
- Anggota Drum Band SMAN 3 Kayuagung tahun 2005/2006-2007/2008
- Dewan ambalan Pramuka SMAN 3 Kayuagung tahun 2006/2007
- Ketua eksrakurikuler pramuka SMAN 3 Kayuagung tahun 2007
- Anggota Rohis SMAN 3 Kayuagung
- Anggota FOKAL GAUL (Forum Komunikasi Alumni SMAN 3 Kayuagung) 2008/2009
- Anggota IKAMUSI IPB (Ikatan Keluarga Mahasiswa Bumi Sriwijaya IPB) 2008/2009
- Anggota UKM FORCES IPB (Forum for Scientific Student IPB) 2008/2009
- Anggota UKM Pramuka IPB 2008/2009

PENGALAMAN KEPANITIAAN

- Panitia Ulang Tahun Sekolah Seksi Acara tahun 2007
- Panitia “888 Competition” Seksi Perlengkapan tahun 2008
- Panitia Raimuna Cabang Kab. Ogan Komering Iir tahun 2007
- Panitia Pesta Siaga “Pramuka Tanggap Flu Burung” Seksi Logistik dan Transportasi tahun 2009
- Panitia Suksesi Ikamusip 2009
- Panitia Lomba Serdadu Feat Sersan Pulpen 2009 Seksi Acara
- Panitia Malam Keakraban dan Reuni Alumni SMAN 3 Unggulan Kayuagung sebagai Ketua Pelaksana 2009

Anggota

2.	Nama	: Henry Kasmanhadi Saputra
	Nama panggilan	: Henry / Hadi / Andre
	Jenis Kelamin	: Laki-laki Tempat,Tanggal
	Lahir	: Madiun, 5 Februari 1986
	Agama	: Islam
	Alamat Bogor	: Jl.Agatis No.1,Gedung PKM Lantai Dasar,UKM Pramuka IPB Kampus IPB Darmaga,Bogor \ (16680)

PENDIDIKAN FORMAL

2004 – Sekarang	: Semester 9, Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Perairan (PSA),
Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Institut Pertanian Bogor	
2001 – 2004 : SMUN 2 Lamongan	
1998 – 2001 : SLTPN 1 Sekaran, Lamongan	
1992 – 1998 : SDN Pangkatrejo, Lamongan	
1990 – 1992 : TK ABA, Lamongan	

PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH

2008 : Peserta Delegasi Indonesia dalam ASEAN <i>Student Exchange Programme 2008</i> , Depdiknas RI Indonesia-Malaysia
2008 : Presenter Jurnal Ilmiah Delegasi Indonesia IISC (<i>IPB International Student Converence</i>)
2008 : Semi Finalis Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-21 di Semarang
2008 : Final 10 Besar LKTM IPS Tingkat IPB
2007 : Lolos PKM (karya tulis mahasiswa tingkat nasional)
2006 : Semi Finalis Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) Ke-20 di Lampung
2005 : Lolos PKM (karya tulis mahasiswa tingkat nasional) Bidang PKMM
2004 : Lolos PMDK IPB
2003 : Juara Harapan II Lomba Karya Tulis SMU Kabupaten Lamongan
2003 : Juara II Olimpiade Biologi Tingkat SMU Kab. Lamongan
2000 : Finalis Olimpiade Matematika Tingkat SLTP Kab.Lamongan

PENGALAMAN MENGAJAR

2008 :Pengajar Les Privat Matematika, Kimia, Biologi,Fisika,B.Inggris dan B.Indonesia.
2007 : Pengajar Metode Statistika, Kimia, Biologi, dan B.Indonesia
2006 : Pelatih Tamu Pramuka Saka Dirgantara, Lanud TNI AU, Halim Perdana Kusuma, Jakarta
2006-2007 : Pelatih Pramuka Siaga SDN 02 Siang , Kalibata,Jaksel

2006-2007 : Guru Bantu Bahasa Inggris SDN 02 Siang , Kalibata,Jaksel
 2006-2007 : Asisten Dosen Praktikum Mata Kuliah Dasar-dasar Limnologi
 2006-2007 : Asisten Dosen Praktikum Mata Kuliah Avertebrata Air
 2005-2006 : Staf Pengajar (SD) "Ayo Sekolah" UKMPramuka IPB
 2005 : Pembina Damping Pramuka Penggalang SLTP dan MTs
 2004 : Pelatih Pramuka Penegak (SMU)
 2003 : Pelatih Pramuka Siaga dan Penggalang (SD dan SLTP)

KARYA TULIS ILMIAH

2008 : *Catfish's (Clarias batrachus) Mucus as Alternative of Hypertention Medicine* (Jurnal International)
 2008 : Teknologi Sederhana Sistem Pembangkit Hidrogen Tanpa Penyimpanan (*Hydrogen on Demand System Technology*) dengan Bahan Dasar Air untuk Penghematan Bensin pada Motor
 2008 : Usaha Pembuatan dan Komersialisasi CD Multimedia Pembelajaran SMA Sebagai Pendukung Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2008 : Pembuatan dan Implementasi E-Comerce Usaha Kecil Menengah (UKM) Susu Kedelai Instant "Mas Adam Berdasi" di Kecamatan Rumpin Bogor
 2008 : Penilaian Kondisi Tekanan Ekologis pada Perairan Mengalir dan Menggenang Berdasarkan Struktur Komunitas Plankton
 2008 : Cara Makan dan Kebiasaan Makan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dan Ikan Nilem (*Osteochilus hasselti*)
 2008 : Kontraksi Otot Jantung Ikan Mas (*Cyprinus carpio*)
 2008 : Pemanfaatan Lumpur Aktif dalam Pengelolaan Limbah Tahu
 2008 : Alternatif Pengelolaan Beberapa Jenis Tumbuhan Air pada Kolam Koleksi 1 dan 10 Di Kebun Raya Bogor
 2008 : Kondisi Situ Salabenda di Kabupaten Bogor Ditinjau dari Kandungan DO (*Dissolve Oxygen*) dan BOD5 (*Biochemical Oxigen Demand*)
 2007 : Pemanfaatan N-Azolla (*Azolla pinnata*) untuk Produktivitas Padi Sawah dalam Upaya Efisiensi Penggunaan Pupuk Nitrogen (Urea)
 2007 : Inventarisasi Keanekaragaman Hayati Biota Laut di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu, Jakarta Utara
 2006 : Pemanfaatan Asam Linoleik yang Mengandung Omega 3 dan Omega 6 pada Ekstrak Lendir Ikan Lele (*Clarias Batrachus*) sebagai Alternatif Obat Hipertensi
 2006 :Pemanfaatan Buah Kersen (*Muntingia calabura*) yang Mengandung Flavonoid sebagai Alternatif Obat Arterosklerosis
 2006 :Penerapan Sistem Pendidikan Bahasa Inggris Dengan Metode *Out Spiral* Menggunakan Media *Interactive Audovisual* di SMP Kornita, Darmaga , Bogor
 2005 : Pemanfaatan Terapi Musik pada Metode Pengajaran Dosen untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa di Kelas
 2005 :Upaya Peningkatan Kepribadian, Keterampilan, dan Kemandirian Anak Peserta Program " Ayo Sekolah" UKM Pramuka IPB dengan Metode Kependidikan Berbasis Pertanian

2003 : Pengaruh Pola Pikir Siswa yang Kos dengan yang Tidak Kos Terhadap Prestasi di Sekolah

SEMINAR DAN PELATIHAN

- 2007 : Pelatihan SAR Mahasiswa (*The National Youth Rescue Training*) , Universitas Airlangga,Surabaya
- 2007 : Siswa angkatan 1 *Leadership and Enterpreneur School* (LES) BEM KM IPB
- 2006 : Pelatihan Penulisan Karya Tulis Mahasiswa (BEM FPIK)
- 2006 : Pelatihan Motivasi Halilintar (Moha), FKM-C IPB
- 2006 : Seminar Nasional Undang-Undang Perikanan
- 2006 : Pelatihan Jurnalistik DKM Al-Hurriyyah
- 2006 : Seminar Nasional "Peran Pramuka Pandega dalam Membangun Perekonomian MasyarakatPedesaan" Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto
- 2005 : Pelatihan Penulisan Karya Tulis Mahasiswa (UKM Forces)
- 2004 : Pelatihan AMT (*Achievement Motivation Training*)
- 2004 : Pelatihan Penulisan Karya Tulis Mahasiswa (UKM Pramuka IPB)

BEASISWA YANG DIPEROLEH

- 2008 : Beasiswa LAZ (Lembaga Amil Zakat) Al Hurriyyah IPB
- 2008 : Beasiswa Unggulan Aktivis, Dikti, Depdiknas RI
- 2007:Beasiswa PPE (Peningkatan prestasi Ekstrakurikuler), Dikti, Depdiknas RI
- 2006 : Beasiswa PPE (Peningkatan prestasi Ekstrakurikuler), Dikti, Depdiknas RI

PENGALAMAN KERJA

- 2007 : Reporter *Freelance* Majalah Pertanian, PT.Agomedia Pustaka,Jakarta

PENGALAMAN MAGANG

- 2007 : Laboratorium Kualitas Air dan Penyakit Ikan di BBAT (Balai Besar Budidaya Air Tawar)
Sukabumi,DKP RI (Departemen Kelautan dan Perikanan)

KEGIATAN PARTISIPASI

- 2006 :Kemah Bakti Racana Nasional Pramuka Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia di Purwokerto,Universitas Jenderal Soedirman

PENGALAMAN ORGANISASI

- 2008 : *Vice President Delegation of ASEAN Student Exchange Programme*
- 2008,Indonesia-Malaysia
- 2007 – 2008 : Koordinator Forum UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) IPB

2006 – 2007 : Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Profesi (Himpro) Manajemen Sumberdaya Perairan (Himasper), Departemen MSP,FPIK,IPB.

2006 – 2007 : Pengurus Kewirausahaan UKM Pramuka IPB

2006 – 2007 : Pengurus Bidang Eksternal UKM *Forum For Scientific Studies (Forces)* IPB

2005 – 2006 : Wakil Ketua Departemen PSDM UKM Forces (*Forum For Scientific Studies*) IPB

2005 – 2006 : Koordinator Divisi Rumah Tangga UKM Pramuka IPB

2005 – 2006 : Ketua Buletin Rohis Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FKM C)

2005 – 2006 : Staf Pengurus Departemen Pendidikan, Himpunan Mahasiswa Manajemen Sumberdaya Perairan (Himasper)

2004 – 2005 : Staf Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) TPB IPB

2004 – 2005 : Anggota UKM *Forum For Scientific Studies (Forces)* IPB

2004 – 2005 : Anggota UKM Pramuka IPB

2004 – 2005 : Anggota Rohani Islam (Rohis) Fakultas (FKM C)

2003 – 2004 : Ka.Seksi Tahlil dan Tilawah, OSIS SMUN 2 Lamongan

2003 – 2004 : Wakil Ketua Dewan Kerja Ambalan Pramuka Kab. Lamongan

1999 – 2000 : Ka.Seksi II, OSIS SLTPN 1 Sekaran

3. Nama Lengkap : Ni'matus Sholihah
 Tempat & Tanggal Lahir : Jepara, 25 September 1990
 Agama : Islam
 Alamat : Asrama Putri TPB IPB Gedung A3/379 Jl. Lingkar Kampus IPB Darmaga Bogor Jawa Barat

PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH

Tidak ada

KARYA TULIS ILMIAH

Tidak ada

Lampiran 1. Perkembangan jumlah mahasiswa baru IPB berdasarkan jalur masuk

Jalur Masuk	Tahun Masuk												
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008
USMI	1,505	1,704	1,858	1,721	2,018	1,967	1,982	1,914	1,958	1,669	1,912	2,087	2,314
SPMB	602	766	784	825	907	829	796	803	769	1,072	849	712	758
PIN/BUD	0	0	0	0	0	9	11	9	78	123	125	211	283
Mhs. Asing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	7	50
Total	1,939	2,470	2,642	2,546	2,925	2,805	2,789	2,726	2,805	2,868	2,887	3,017	3,405

(Sumber: Direktorat TPB IPB 2008)

Lampiran 2. Perkembangan indeks prestasi kumulatif mahasiswa tingkat persiapan bersama IPB tahun 2000 sampai dengan tahun 2007

Tahun	IPK $\geq 3,5$	IPK 4,00
2000	190	1
2001	215	2
2002	108	2
2004	286	2
2005	319	5
2006	313	7
2007	317	8

(Sumber: Direktorat TPB IPB 2008)

**Lampiran 3. Perkembangan jumlah mahasiswa IPB berdasarkan provinsi
asal sekolah menengah atas (SMA)**

NO	Provinsi	Tahun Masuk										
		1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008
1	NAD	30	23	21	27	31	21	24	14	29	34	34
2	SUMUT	148	126	123	142	132	99	160	140	156	176	201
3	SUMBAR	85	72	88	73	85	79	100	104	98	117	142
4	RIAU	36	21	25	20	15	17	32	62	46	78	68
5	JAMBI	17	12	29	29	23	20	22	26	32	61	27
6	SUMSEL	34	33	54	51	45	44	32	35	31	37	58
7	Bengkulu	15	8	13	16	19	15	13	24	20	17	22
8	Lampung	34	35	44	64	59	61	68	68	71	71	107
9	Kep. BABEL	-	-	-	-	-	-	-	-	9	30	19
10	Banten***)	-	-	-	-	-	-	-	-	149	147	137
11	DKI Jakarta	542	523	542	573	514	532	470	598	516	450	528
12	JABAR	1074	1049	1164	1083	1246	1234	1210	1169	1096	1,190	1,207
13	JATENG	354	348	464	431	334	337	337	314	310	257	320
14	DI Yogyakarta	11	29	18	17	20	14	13	16	12	7	9
15	JATIM	159	168	222	216	175	151	170	176	164	194	227
16	Bali	8	8	12	2	5	6	6	5	8	13	21
17	NTB	13	13	13	13	18	23	15	13	16	18	17
18	NTT	4	8	6	9	7	9	24	7	13	4	6
19	KALBAR	8	9	5	13	3	6	6	10	7	6	17
20	KALTENG	6	5	14	5	8	9	8	3	1	10	7
21	KALSEL	6	4	4	3	2	2	2	1	3	4	5
22	KALTIM	2	6	8	9	5	2	24	22	28	11	7
23	Gorontalo****)	-	-	-	-	-	-	-	-	5	4	1
24	SULUT	-	2	3	-	1	2	3	1	2	1	4
25	SULTENG	4	2	2	1	-	20	6	3	3	4	36
26	SULSEL	24	21	16	20	14	7	23	28	19	31	11
27	SULTENGG	13	5	11	9	10	1	13	9	12	9	19
28	Maluku	2	2	2	3	7	6	1	1	1	3	26
29	MALUT*****)	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	26
30	Irian Jaya						9	15	9	0	0	0
31	Papua*****)	-	-	-	-	-	-	-	-	18	10	63
32	Papua*****)	-	-	-	-	-	-	-	-	3	4	4
33	Papua*****)	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	1
34	Luar Negeri	6	8	7	5	3	79	8	10	6	6	54
Jumlah		2470	2642	2546	2925	2805	2726	2805	2868	2887	3010	3405

*) Sebelumnya bagian dari Propinsi Riau

**) Sebelumnya bagian dari Propinsi Jawa Barat

***) Sebelumnya Bagian dari Propinsi Sulawesi Utara

****) Sebelumnya bagian dari Propinsi Maluku

*****) Sebelumnya bagian dari Propinsi Irian Jaya

(Sumber: Direktorat TPB IPB 2008)

Lampiran 4. Program kegiatan asrama TPB-IPB

No	Program	Kegiatan	Pelaksana	Tempat	Waktu
1	Ko-kurikuler	1.1. Responsi b. Kimia c. Fisika d. Matematika e. Sosiologi f. Ekonomi umum	Koordinator mata kuliah yang bersangkutan	Asrama/tempat lain***	Dijadwalkan
		1.2. Studium Generale a. Ke-IPB-an	PD III dan Lembaga kemahasiswaan****		
		b. Kefakultasan	PD III dan Lembaga kemahasiswaan****		
		c. Pertanian dalam arti luas	PD III dan Lembaga kemahasiswaan****		
		d. Kewirausahaan	Alumni, PD III dan Lembaga		
		e. Pengabdian dan prospek kerja	Kemahasiswaan****		
		2.1. Studium Generale a. Kemahasiswaan	Lembaga kemahasiswaan****,		
		b. Unit kegiatan mahasiswa	UKM		
		2.2. Minat/Bakat * a. Olahraga/Seni/beladiri**	UPT dan UKM		
		2.3. Program Kreativitas Mahasiswa a. Pengembangan Inovasi b. Diskusi Kelompok c. Pengembangan Wawasan Ilmu-ilmu Pertanian	PD III dan Lembaga Kemahasiswaan UPT. Sesuai dengan kebutuhan ** Perpustakaan, Konselor dan POM		
2	Ekstra-kurikuler	3.1. Gerakan Peduli Kampus	PD III, Lembaga Kemahasiswaan****	GWW Diatur oleh UPT dan UKM **	Dijadualkan
		3.2. Gerakan Peduli Lingkungan	dan POM		
		3.3. Etika Kampus dan Akademik	Konselor, PD I, PD III dan POM		
		3.4. Festival Budaya Daerah	Lembaga Kemahasiswaan**** dan POM		
3	Sosial Budaya	4.1. Pembinaan Kerohanian	Dosen dan UKM Kerohanian	Sesuai dengan kebutuhan **	Dijadualkan
		4.2. Moral dan etika	Konselor dan PD III		
4	Kerohanian	5.1. Koperasi Mahasiswa	PD III dan POM	Sesuai dengan kebutuhan **	Dijadualkan
		5.2. Pengembangan Bisnis Mahasiswa			
5	Kewirausahaan	6.1. Kewirausahaan Mahasiswa	PD III dan POM	Sesuai dengan kebutuhan **	Dijadualkan
		6.2. Pengembangan Bisnis Mahasiswa			

(Sumber: Badan Pengelolah Asrama TPB IPB 2008